

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Pendistribusian Dana Zakat Infak dan Sedekah dalam Layanan Bantuan Hidup di Lazisnu Kabupaten Blitar**

Sebelum pelaksanaan Pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup hal yang pertama yang harus dilakukan ialah dengan pendataan calon penerima dana bantuan yang dilakukan oleh masing-masing ranting di seluruh wilayah Kabupaten Blitar. Hal ini dilakukan supaya Lazisnu Kabupaten Blitar mengetahui siapa saja calon penerima yang akan memperoleh bantuan dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup. hal ini bertujuan untuk membantu meringankan beban hidup masyarakat yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya bantuan dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup diharapkan mampu mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Model pelaksanaan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup di Lazisnu Kabupaten Blitar berdasarkan dengan sistem Standar Operasional Prosedur (SOP). Suatu sistem atau peraturan yang harus dilakukan oleh setiap organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Lazisnu Kabupsten Blitar dalam Proses pelaksanaan pendistribusian dibagi empat tahapan yaitu pendataan, pengajuan, verifikasi data dan pelaksanaan. Berikut ini adalah tahapan-tahapan dari Lazisnu Kabupaten Blitar dalam pelaksanaan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup yang dilakukan oleh Lazisnu Kabupaten Blitar;

a. Pendataan

Dengan hasil penelitian dengan menggunakan metode observasi dan wawancara di dalam pelaksanaan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam bantuan hidup di Lazisnu Kabupaten Blitar maka sebelum melaksanakan kegiatan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup kepada penerima maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah Pendataan. Pendataan ini dilakukan agar mendapatkan informasi identitas atau data-data calon penerima bantuan dana zakat, infak dan sedekah. Model pendataan yang dilakukan oleh Lazisnu Kabupaten Blitar dengan melakukan pendataan di setiap ranting di daerah masing-masing untuk mengetahui data-data informasi tentang calon penerima bantuan dana zakat, infak dan sedekah.

b. Pengajuan

Pengajuan merupakan tahapan selanjutnya setelah pendataan yang dilakukan masing-masing ranting selesai. Pada tahapan pengajuan ini data-data yang sudah diperoleh dan didapatkan dari ranting itu dikumpulkan untuk selanjutnya di ajukan ke Lazisnu Kabupaten Blitar.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data atau pemeriksaan kebenaran data. Setelah data-data dari semua ranting itu dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah pemeriksaan data-data tersebut. Pada tahapan ini Lazisnu kabupaten Blitar akan menentukan siapa saja yang berhak menerima bantuan dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup. kriteria penilaian Lazisnu

Kabupaten Blitar ialah dari semua data yang masuk itu siapa yang paling membutuhkan atau yang sangat memerlukan dilihat dari keadaan ekonominya. Jadi mengutamakan mana yang lebih utama terlebih dahulu.

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahapan terakhir dari tahapan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah. sebelum pelaksanaan pendistribusian dimulai Lazisnu Kabupaten Blitar terlebih dahulu menyiapkan keperluan untuk proses pendistribusian seperti, pembelanjaan barang yang didistribusikan ke pada penerima bantuan dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup. setelah semua persiapan dirasa sudah cukup maka selanjutnya pendistribusian di antarkan ke rumah-rumah yang mendapatkan bantuan dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup.

Pendistribusian adalah suatu kegiatan dimana zakat bisa sampai kepada mustahik secara tepat. Kegiatan pendistribusian sangat berkaitan dengan pendayagunaan, serta tidak lepas dari penghimpunan dan pengelolaan. Jika penghimpunan tidak maksimal maka tidak akan ada dana untuk didistribusikan. Menurut Muhamad distribusi zakat berkaitan dengan persediaan, saluran distribusi, cakupan distribusi, lokasi mustahiq, wilayah penyaluran, tingkat persediaan, dana zakat dan lokasi amil, pengiriman dan keagenan.

Pendistribusian zakat merupakan penyaluran atau pembagian dana zakat kepada mereka yang berhak. Distribusi zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasaran disini adalah pihak-pihak yang diperolehkan penerima zakat,

sedangkan tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat yang kurang mampu dan pada akhirnya akan meningkatkan kelompok *muzakki*.<sup>94</sup>

## **B. Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Infak dan Sedekah dalam layanan Bantuan Hidup di Lazisnu Kabupaten Blitar**

Untuk mengetahui ke efektifan pelaksanaan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup di Lazisnu Kabupaten Blitar peneliti telah mengamati dari fenomena kejadian dilapangan. Dalam pelaksanaan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup itu sudah sudah berhasil dalam pendistribusiannya. dengan adanya bantuan dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup banyak masyarakat yang sangat terbantu untuk meringankan beban hidup mereka yang kurang mampu untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari.

Untuk mengetahui sejauh mana keefektifan pelaksanaan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup di Lazisnu Kabupaten Blitar peneliti menggunakan tiga indikator yaitu Pengukuran dari efektivitas pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup di Lazisnu Kabupaten Blitar, ada beberapa indikator yang peneliti gunakan dalam pengukuran efektivitas yaitu *pertama* keberhasilan progam dalam dalam pelaksanaan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup bulanan, *kedua* keberhasilan sasaran dalam

---

<sup>94</sup> Ani Nurul Imtihanah dan Siti Zulaikha, *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest*, (Kota Yogyakarta : CV. GRE PUBLISHING, 2018), hal. 43.

pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup dan yang *ketiga* pencapaian tujuan menyeluruh pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup.

Dari keseluruhan target atau sasaran dari program pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup yang dipaparkan di atas sudah terpenuhi semuanya.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Nur F yang berjudul tentang “*Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Perspektif Maqashid Syariah Studi pada Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid (DPU DT) Yogyakarta*”.<sup>95</sup> Membahas mengenai efektivitas pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah melalui program Kampung Tauhid DPU DT Yogyakarta dalam perspektif Maqashid Syariah dan untuk mengetahui efektivitas pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah melalui program Kampung Tauhid DPU DT Yogyakarta dalam Perspektif Maqashid Syariah.

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran (*Etzioni*) efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas yang mencakup berbagai faktor di dalam maupun diluar diri seseorang. Dengan demikian, efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, tetapi juga dapat dilihat dari sisi persepsi atau sikap individu.

Selain itu efektivitas juga dapat dilihat dari bagaimana tingkat kepuasan yang dicapai oleh orang (*Robbins*). Dengan demikian, efektivitas merupakan

---

<sup>95</sup> Husni Ramdani Nur F, Skripsi, *Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Perspektif Maqashid Syariah Studi pada Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid (DPU-DT) Yogyakarta*, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2018) dalam repository <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/12829>

suatu konsep yang sangat penting, karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasaran atau tujuan (*Prokopenko*), atau tingkat pencapaian tujuan (Hoy dan Miskel).<sup>96</sup>

### **C. Hambatan-hambatan serta solusi apa yang dilakukan oleh Lazisnu Kabupaten Blitar**

Dalam pelaksanaan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup di Lazisnu kabupaten Blitar menghadapi hambatan-hambatan yaitu wilayah bagian selatan Kabupaten Blitar adalah pegunungan, jalannya naik turun, berbelok-belok, sebagian jalannya rusak, ada juga sebagian rumahnya itu terlalu masuk dan tidak bisa kita jangkau menggunakan kendaraan maka kita otomatis jalan kaki untuk menuju rumah tersebut.

Maka dari itu peneliti menawarkan solusi kepada Lazisnu Kabupaten Blitar pada saat pendistribusian itu dilaksanakan agar tetap harus berhati-hati dan tetap selalu waspada dalam melakukan distribusi ke rumah masyarakat yang merima bantuan dana zakat, infak dan sedekah dalam layanan bantuan hidup. sebelum kegiatan distribusi itu dilakukan terlebih dahulu maka memeriksa keadaan kendaraan yang akan kita pakai untuk melihat normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Salah satu faktor penting dalam keselamatan berkendara adalah upaya pencegahan. Dimana banyak sekali kecelakaan mulai dari rem blong dan lain lain. Mengingat kegiatan pendistribusian ini dilakukan di wilayah pegunungan otomatis jalannya

---

<sup>96</sup> Ns. Roymond H. Simamora, *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*, cet. 1 (Jakarta : Buku Kedokteran EGC, 2009), hal. 31.

naik turun. Ada baiknya sebelum berkendara melakukan pengecekan kendaraan terlebih dahulu untuk keselamatan dan keamanan dalam berkendara.